

ABSTRACT

One of the epidemiological strategies for tackling the COVID-19 pandemic is contact tracing. Contact tracing is an effective disease control strategy that involves identifying cases and contacting them and then asking them to self-quarantine to stop the transmission of the disease. East Java province confirmed the first positive case of COVID-19 in March 2020. Although COVID-19 is a new disease, all countermeasures must be made as soon as possible. Thus, the purpose of this study is to describe the implementation of COVID-19 contact tracing in East Java Province at the beginning of the pandemic period in March 2020.

Volunteer activities are conducted by interview method, active participation, observation, and literature study related to contact tracing of COVID-19. The location of volunteer activities is mostly carried out at home. The briefing before starting the activity was conducted at the East Java Provincial Health Office. Data collection technique using indepth interview technique with system approach and secondary data obtained from East Java Provincial Health Office.

The conclusion obtained from this study is that the implementation of COVID-19 contact tracing by the East Java Provincial Health Office in March 2020 has not generally gone well and has not been in accordance with the guidelines. The discrepancy is due to the collection of data and the resulting information were still incomplete. Some problems that occur in the implementation of contact tracing have been found countermeasures. Efforts to resolve the issue are listed in the latest 5th revised guidelines from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia's in July 2020. In order to better implement contact tracing, it is recommended that monitoring and evaluation from data collection to quarantine monitoring become more stringent so that contact tracing can be the key to COVID-19 control in Indonesia.

Keywords : Contact Tracking, COVID-19, Health Office

ABSTRAK

Salah satu strategi epidemiologi untuk menanggulangi pandemi COVID-19 adalah *contact tracing*. *Contact tracing* atau pelacakan kontak adalah strategi pengendalian penyakit yang efektif yang melibatkan identifikasi kasus dan kontakannya kemudian meminta mereka melakukan karantina mandiri untuk menghentikan penularan penyakit. Provinsi Jawa Timur mengonfirmasi adanya kasus positif COVID-19 pertama kali pada Bulan Maret 2020. Meskipun COVID-19 merupakan penyakit baru, segala upaya penanggulangan harus dilakukan sesegera mungkin. Maka, tujuan studi ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan *contact tracing* COVID-19 di Provinsi Jawa Timur pada awal masa pandemic yakni bulan Maret 2020.

Kegiatan relawan dilaksanakan dengan metode wawancara, partisipasi aktif, observasi, dan studi literatur terkait dengan *contact tracing* pandemi COVID-19. Lokasi kegiatan relawan sebagian besar dilaksanakan di rumah. Adapun pengarahan sebelum memulai kegiatan dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *indepth interview* dengan pendekatan sistem dan data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Kesimpulan yang diperoleh dari studi ini adalah pelaksanaan *contact tracing* COVID-19 oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bulan Maret 2020 secara umum belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan pedoman. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan pengumpulan data dan informasi yang dihasilkan masih belum lengkap. Beberapa masalah yang terjadi dalam pelaksanaan *contact tracing* telah ditemukan upaya penanggulangannya. Upaya penanggulangan masalah tersebut tercantum dalam buku pedoman terbaru revisi ke-5 yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI pada bulan Juli 2020. Agar pelaksanaan *contact tracing* berjalan lebih baik, sebaiknya dilakukan monitoring dan evaluasi sejak pengumpulan data hingga pemantauan karantina menjadi lebih ketat agar *contact tracing* COVID-19 dapat menjadi kunci pengendalian COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci : Pelacakan Kontak, COVID-19, Dinas Kesehatan